

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Rancangan dalam penelitian ini bersifat *cross sectional*. *Cross sectional* adalah studi yang dapat dilakukan dengan pengumpulan data hanya sekali, selama periode harian, mingguan, bulanan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian (Noor, 2011).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Dalung, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Provinsi Bali.

2. Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Mei 2022.

C. Unit Analisa Responden

Unit analisa data adalah satuan tertentu yang dipengaruhi sebagai subjek penelitian. Sedangkan responden adalah yang dijadikan sumber data penelitian. Dalam penelitian ini unit analisisnya adalah pengetahuan dan perilaku pedagang makanan, Serta yang sebagai subjek atau responden penelitian ini adalah pedagang makanan di Desa Dalung Tahun 2022.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pedagang makanan yang menjamah makanan di Desa Dalung tepatnya di Banjar Dinas Campuan Asri Kangin. Jumlah penjamah makanan sebanyak 60 orang. Sehingga peneliti mengambil total populasi sebanyak 60 orang penjamah makanan yang dijadikan responden dalam menilai tingkat pengetahuan dan perilaku pedagang makanan dalam penerapan *personal hygiene* penjamah makanan dalam bekerja.

2. Sampel penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian total populasi. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 pedagang makanan dalam penerapan *personal hygiene* penjamah makanan di Desa Dalung, penelitian yang akan dilaksanakan ini menggunakan penelitian total populasi, sehingga seluruh populasi ditetapkan sebagai sampel.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan skunder. Dalam penelitian ini data primer adalah data yang diperoleh langsung pada saat penelitian melalui wawancara langsung kepada responden berdasarkan lembar kuesioner yang telah disiapkan sejumlah sampel yang telah ditentukan dan juga menggunakan lembar observasi. Sedangkan yang menjadi data skunder adalah data yang didapatkan dari literatur terkait dan data pendukung lainnya dari Desa Dalung.

2. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara wawancara langsung dengan responden dengan menggunakan lembar kuesioner, dan lembar

observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung mengenai perilaku dalam penerapan *personal hygiene* penjamah makanan pada saat pedagang makanan bejualan makanan.

3. Intrumen pengumpulan data

Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini antara lain :

a. Lembar kuesioner

Untuk wawancara secara langsung terhadap pedagang makanan terkait dalam penerapan *personal hygiene* penjamah makanan.

b. Lembar observasi

Untuk mengamati secara langsung mengenai perilaku pedagang makanan dalam penerapan *personal hygiene* penjamah makanan pada saat pedagang makanan berjualan.

c. Alat tulis

Untuk mencatat hasil penelitian.

d. Laptop

Untuk mengetik dan mengolah data penelitian.

e. Camera

Untuk dokumentasi kegiatan penelitian.

Lembar kuesioner dan observasi ini dirancang oleh penulis dengan mengacu pada Kepmenkes nomor 942/Menkes/SK/VII/2003 tentang pedoman persyaratan hygiene sanitasi makanan jajanan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Adapun pengolahan data dalam penelitian ini melalui berapa tahap yaitu :

- a. *Editing* (Pemeriksaan data), memeriksa kembali kelengkapan keaslian dari data yang di dapat.
- b. *Coding*, yaitu memberikan kategori-kategori tertentu yang memudahkan saat memasukan data (*data entry*).
- c. *Clearing*, memeriksa kembali data yang akan di analisis untuk memastikan tidak ada kesalahan saat dianalisis.
- d. *Entering*, yaitu proses memasukan data untuk diolah menggunakan computer.
- e. *Tabulating*, yaitu proses menjumlahkan seluruh skor pada setiap item hingga di dapatkan ketegori kelas-kelas yang di inginkan.

2. Analisis data

Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis data dalam bentuk lembar kuesioner dan observasi yang uraikan dalam bentuk kalimat secara deskriptif kuantitatif. Data yang disajikan adalah data yang didapat dari lembar hasil wawancara dan observasi yaitu menggunakan lembar kuesioner dan lembar observasi responden di Desa Dalung.

Peneliti menggunakan rumus strugges untuk penilaian atau jumlah skor masing-masing variabel (sugiyono, 2012), sebagai berikut :

1) Penilaian tingkat pengetahuan

Penilaian pertanyaan tingkat pengetahuan ada delapan belas, maka didapat :

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{3} \\ \text{Benar} &= 1 \text{ skor} \\ \text{Salah} &= 0 \text{ skor} \\ \text{Skor} &= \frac{18-0}{3} = 6 \end{aligned}$$

Dari perhitungan interval yang di dapatkan, dapat ditentukan penetapan nilai jawaban pada lembar kuesioner untuk tingkat pengetahuan pedagang makanan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Baik} &= 13 - 18 \\ \text{Cukup} &= 7 - 12 \\ \text{Kurang} &= 0 - 6 \end{aligned}$$

2) Penilaian perilaku

Untuk penilaian perilaku ada delapan belas item, maka dalam menentukan interval dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilaiterendah}}{3} \\ \text{Benar} &= 1 \text{ skor} \\ \text{Salah} &= 0 \text{ skor} \\ \text{Skor} &= \frac{18-0}{3} = 6 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan interval tersebut, dapat ditentukan penetapan nilai jawaban pada lembar observasi untuk tingkat pengetahuan pedagang makanan sebagai berikut:

Baik = 13 - 18

Cukup = 7 - 12

Kurang = 0 - 6